

SKRIPSI

PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN FIRM SIZE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR CONSUMER GOODS / KONSUMEN PRIMER SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: BERLIANA PUTRI KURNIADI

NIM : 125190144

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BERLIANA PUTRI KURNIADI
NPM : 125190144
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI KONSENTRASI
: AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY*
DAN FIRM SIZE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR CONSUMER GOODS /
KONSUMEN PRIMER SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019-2021

Jakarta, 13 Desember 2022

Pembimbing,



(Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

N A M A : Berliana Putri Kurniadi

N I M : 125190144

PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN FIRM SIZE TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR CONSUMER GOODS /
KONSUMEN PRIMER SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

Jakarta, 23 Desember 2021

Pembimbing,



(Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY* DAN FIRM SIZE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR CONSUMER GOODS / KONSUMEN PRIMER SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, utang, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri sektor konsumen primer subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Data pada penelitian ini adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 29 perusahaan industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu tahun 2019- 2021 dengan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Variabel utang, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

The purpose of this study is to test and obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, liquidity, and company size on tax avoidance in industrial companies in the consumer goods sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 – 2021. The data in this study is secondary data and the method of analysis used is multiple linear regression analysis. The sample in this study consisted of 29 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for three years, namely 2019-2021 with purposive sampling as the sampling method. The results showed that profitability has a negative effect on tax avoidance. Leverage, liquidity, and company size variables have no effect on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan perlindungan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profitability, Leverage, Liquiditas* Dan Firm Size Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Industri Sektor Consumer Goods / Konsumen Primer Subsektor *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021” dapat selesai tepat pada waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari banyaknya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang saya hormati dan kasih:

1. Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA, BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan moral dari awal penyusunan hingga akhir dari penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua, koko, adik serta anggota keluarga lainnya yang tidak berhenti memberi dukungan, doa, cinta kasih dan kasih sayang kepada penulis
7. Teman – teman terdekat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Angel Elaine Shine, Bebi, Nathania, dan Caroline Halim yang telah menjadi tempat keluh kesah penulis dan membantu memberikan banyak dukungan moral serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan dari semester satu, yaitu Angelina Setiadi, Ferdie Hansel Budianto, Teresia, Helen Angelina, Shania, dan Jason Alejandro yang menjadi sumber semangat dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini
9. Teman – teman satu bimbingan, yaitu Joshua, Jessica, dan Andrew yang membantu dalam penyusunan skripsi ini

10. Kepada seluruh keluarga besar Tarumanagara English Club (TEC) yang telah menjadi rumah kedua penulis selama kuliah.
11. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang ikut serta memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan itu penulis menghargai atas saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Jakarta, 3 Desember 2022



(Berliana Putri Kurniadi)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
3. BATASAN MASALAH	6
4. RUMUSAN MASALAH	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. TUJUAN	7
2. MANFAAT	7
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
1. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	10
2. <i>Profitability</i> (Profitabilitas).....	13
3. <i>Leverage</i> (Utang).....	14
4. <i>Liquidity</i> (Likuiditas).....	16
5. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan).....	17
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	18
1. Kaitan <i>Profitability</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	18
2. Kaitan <i>Leverage</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	18
3. Kaitan <i>Liquidity</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	19
4. Kaitan <i>Firm Size</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	20

D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	20
E. KERANGKA PEMIKIRAN	24
F. HIPOTESIS PENELITIAN.....	25
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	26
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
BAB 3	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. VARIABEL DEPENDEN.....	31
2. VARIABEL INDEPENDEN	32
D. Analisis Data.....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	38
4. Analisis Asosiatif.....	39
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Sampel.....	42
B. Analisis Statistik Deskriptif	45
BAB 5 PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	21
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Daftar Kode dan Nama Perusahaan.....	44
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistics</i>	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.8 Uji Heterokedisitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedisitas.....	52
Tabel 4.10 Uji Autrokolerasi.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Autrokolerasi.....	55
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 4.13 Analisis Linier Berganda.....	57
Tabel 4.14 Uji F.....	59
Tabel 4.15 Uji T.....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	26
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. UU RI Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Pasal 1 ayat (1)). Dalam hal ini setiap orang pribadi atau badan yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif dapat melaksanakan kewajiban perpajakan.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan badan / entitas selaku Wajib Pajak. Bagi negara pajak merupakan sumber pendapatan terbesar dan penting untuk membiayai sebagian besar pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan proses pemerintahan di dalamnya termasuk pengeluaran pembangunan, sedangkan bagi badan / entitas pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih entitas. Perbedaan kepentingan inilah yang menjadi penyebab entitas melakukan penghindaran pajak. Beberapa istilah dalam penghindaran pajak yang sering digunakan, seperti manajemen pajak (*tax management*), perencanaan pajak (*tax planning*), dan agresivitas pajak (*tax aggressiveness*).

Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi perlawanan aktif dan pasif. Perlawanan pasif adalah berupa hambatan yang mempersulit pemungut pajak dan menyampaikan hubungan erat dengan struktur ekonomi. Perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan pemerintah dengan tujuan menghindari pajak. Contohnya penghindaran pajak dan pengelapan pajak. (Sumarsan, 2010).

Cara legal untuk mengurangi beban pajak yaitu dengan melakukan manajemen pajak (*tax management*), perencanaan pajak (*tax planning*), serta penghindaran pajak (*tax avoidance*). Manajemen perpajakan adalah suatu pekerjaan menyeluruh yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kewajiban dan hak perpajakannya, sehingga masalah yang berkaitan dengan perpajakan orang pribadi, masyarakat, atau organisasi dapat ditangani dengan tepat. dan efisien sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi keseluruhan dalam hal peningkatan laba atau pendapatan (Pohan, 2011: 8).

Tax avoidance menurut (Pohan, 2013:23) adalah suatu upaya dalam penghindaran pajak yang menggunakan cara legal dan aman bagi Wajib Pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode serta teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Penghindaran pajak merupakan tindakan pengurangan pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan terhadap peraturan perpajakan (Suandy, 2014). Penggelapan pajak merupakan masalah yang kompleks dan unik karena di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Budiman dan Setiyono dalam Dewinta dan Setiawan, 2016).

Penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam bingkai peraturan perpajakan yaitu memenuhi beban pajak minimum yang telah ditetapkan. Perhitungan *tax avoidance* menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR). ETR adalah tarif pajak yang sebenarnya harus dibayarkan oleh Wajib Pajak dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh Wajib Pajak.

Kasus penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan marak terjadi di Amerika Serikat dan kasus ini juga banyak terjadi di Asia. Menurut Cahyani (2010) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan untuk membayar pajak pribadi untuk negara-negara berkembang di Asia yaitu antara 1,5% dan 3%. Di Indonesia sendiri, presentase tingkat kepatuhan Wajib Pajak *relative* rendah

dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya. Kasus penghindaran pajak dilakukan dengan cara tidak melaporkan atau melaporkan namun tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pendapatan yang seharusnya dikenakan pajak.

Seperti pada contoh kasus penghindaran pajak oleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO), diduga melakukan kecurangan dengan praktik penghindaran pajak *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke entitas di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. Hasil penelusuran www.globalwitness.org PT Adaro Energy Tbk menjual batu bara dengan harga murah ke anak entitas Adaro di Singapura, *Coaltrade Services International* untuk dijual lagi dengan harga tinggi.

Dengan memindahkan atau memperkecil laba yang diperoleh maka pajak yang dikenakan kepada entitas lebih sedikit, sehingga penerimaan negara berkurang. Penurunan pendapatan negara membawa kerugian bagi negara dan mempersulit peningkatan kesejahteraan sosial negara (pembangunan infrastruktur publik dan fasilitas lainnya).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam suatu entitas, seperti profitabilitas (*profitability*), utang (*leverage*), likuiditas (*liquidity*), ukuran perusahaan (*firm size*), umur perusahaan, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), intensitas modal (*capital intensity*), *corporate social responsibility* dan lain-lain.

Profitabilitas berperan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak karena profitabilitas merupakan salah satu alat ukur kinerja suatu entitas dalam mengungkapkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Perhitungan profitabilitas pada entitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar kemampuan entitas dalam menghasilkan laba.

Dalam hal ini, semakin besar juga Penghasilan Kena Pajak (PKP) dan tarif pajak yang dapat dikenakan terhadap entitas. Tingginya profitabilitas entitas berdampak pada dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan melakukan penghindaran pajak akan menurun (Hanum & Zulaikha, 2013).

Leverage memegang peranan penting dalam tingkat penghindaran pajak, karena *leverage*/utang merupakan salah satu indikator kinerja suatu entitas jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya dibandingkan dengan ekuitas yang tersedia.

Perhitungan *leverage* pada entitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar risiko entitas. Dalam hal ini dapat digunakan sebagai biaya yang mengurangi Penghasilan Kena Pajak (PKP) entitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ozkan & Ozkan, 2004) memberikan bukti bahwa entitas yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Martono dan Harjito (2010:18)). Pentingnya likuiditas dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan tidak dapat membayar utangnya atau memiliki likuiditas yang rendah, berarti kinerja perusahaan tersebut lemah dan sebaliknya.

Firm size berperan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Menurut Werner R. Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki entitas ke dalam bentuk *lognatural*. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Umur perusahaan berperan signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak. Pada umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan berdiri dan dapat bertahan untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia usaha. Semakin lama umur perusahaan maka makin besar kemungkinan untuk melakukan penghindaran

pajak, karena perusahaan Menurut Mahani (2017) umur perusahaan menggunakan umur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berperan signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dapat memprediksi berapa keuntungan yang akan dihasilkan dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat cenderung menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk menghindari pajak. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode sebelumnya/masa lalu dan dapat digunakan sebagai perkiraan pertumbuhan di masa mendatang (Andriyanto, 2015).

Intensitas modal berperan signifikan terhadap penghindaran pajak. Intensitas modal berhubungan dengan seberapa banyak *asset* perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk *asset* tetap. Aset tetap (*Fixed asset*) ini yang akan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimiliki untuk memperoleh penjualan. Aset tetap yang mengalami penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan (Damayanti & Gazali, 2018).

Kepemilikan institusional berperan signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional perusahaan memiliki insentif untuk kontrol manajemen yang efektif dan kemampuan untuk mempengaruhi dan mengubah keputusan manajemen. Hal ini dapat mendorong manajemen untuk meminimalkan beban pajak utang perusahaan. (Khurana dan Moser, 2009).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham dan karyawan dalam bentuk keuntungan dan pertumbuhan perusahaan, dan kepada negara dan masyarakat dalam bentuk pembayaran pajak dan pekerjaan. Perusahaan yang memiliki peringkat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang rendah dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial, sehingga mereka dapat menerapkan strategi pajak yang lebih agresif daripada perusahaan yang sadar sosial (Watson, 2011).

3. BATASAN MASALAH

Terdapat hasil yang berbeda dari penelitian para peneliti sebelumnya yang memiliki hasil yang berbeda berdasarkan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.

Riset oleh Ambarukmi dan Diana (2017), serta Tanjaya dan Nazir (2021) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, penelitian Oktamawati (2017), Wahyu (2018), dan Hidayat (2018) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap tingkat penghindaran pajak.

Riset oleh Wijayanti dan Merkusiwati (2017) dan Oktamawati (2017) menyatakan bahwa *leverage* pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Riset oleh Dewi dan Noviari (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap tingkat penghindaran pajak.

Riset oleh Budianti dan Curry (2018) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Riset oleh Nikita (2018) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh negatif terhadap tingkat penghindaran pajak.

Riset oleh Swingly dan Sukartha (2015) serta Dewinta dan Setiawan (2016) menyatakan bahwa *firm size* pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Riset oleh Wijayanti dan Merkusiwati (2017), Oktamawati (2017) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap tingkat penghindaran pajak.

Mempertimbangkan masalah ini, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas, utang, likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini dipilih dan dilakukan karena terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini dibatasi hanya pada Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Liquidity* dan *Firm Size* terhadap *Tax Avoidance*. Data sekunder yang akan digunakan pada

laporan tahunan pada sektor *consumer goods*/konsumen primer dengan subsektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah *profitablity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertera di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap *tax avoidance*.
- Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance*.
- Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap *tax avoidance*.
- Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *tax avoidance*

2. MANFAAT

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertera di atas, adapun penelitian ini memiliki kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

- Manfaat Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan perpajakan dan pembiayaan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak/*tax avoidance*.

- Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu cara untuk menambah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak/*tax avoidance*, sehingga masyarakat dapat terhindar dari ketidakpastian yang melekat pada peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliani Hutajulu & Francis, M. H. (2020) *Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*; Vol. 10, No. 2; ISSN: 2599-2651
- Camelia, M. S. (2018). *Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*: Vol. 13 No. 2: 181-198; ISSN 1907-7769
- Chirstili, T. & Nazmel, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*: Vol.8 No.2; ISSN: 2339-0832. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Dipa, T. A & Elsa, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*; Vol. 18, No. 2
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- I Made, S. D. & Putu Agus, A. (2016). *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol.15.1; ISSN: 2302-8556
- Ikhsan Abdullah. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; Vol.20 No.1; ISSN: 2623-2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- James, A. C., Ronen Gal-Or, Naiker, V., & Divesh, S. S. (2021). *The association between auditor provided tax planning and tax compliance services and tax avoidance and tax risk*. *The Journal of the American Taxation Association*, 43(2), 7. <https://doi.org/10.2308/JATA-19-041>
- Marwah, H. A. & Fidiana (2019). *Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya; e-ISSN: 2460-0585

- Nikita, A. & Titik, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 7, Nomor 8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*: 2460-0585
- Novita, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. *Universitas Muhammadiyah. Magelang*.
- Rosvita, A. & Meiriska, F. (2019). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Trisakti; Vol. 21, No. 1a-2; E – ISSN: 2656-9124*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Shinta & Khirstina (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4; Buku 2: “Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa”*; *ISNN 2540-7589*
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007
TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.
- Wirawan, Yuniarwati (2022). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Special Issue, Universitas Tarumanagara: 318-337*
- Yunita, V. K & Dina, A. (2019). *Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak*. *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Vol.26.2; ISSN: 2303-8556*
- Yohanes & Fransisca, S. (2022). *Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance*. *E – Jurnal Akuntansi TSM; Vol. 2, No. 2; E – ISSN: 2775-8907*.